

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis struktur puisi “Iras” dan struktur musikalisasi puisi “Iras” beserta proses penggubahannya, peneliti hendak memaparkan beberapa kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Pertama adalah kesimpulan dari kecenderungan struktur fisik puisi “Iras”. Dalam aspek diksi, kecenderungan yang terdapat dalam puisi ini adalah adanya dominasi diksi denotasi dan diksi konkret. Kecenderungan tersebut memberikan kemudahan bagi pembaca dalam pemaknaan secara jelas. Kemudian untuk aspek bunyi, secara keseluruhan puisi “Iras” menggunakan bunyi-bunyan asonansi dan aliterasi secara efisien, namun dominasinya merupakan bunyi aliterasi. Sehingga efek yang ditimbulkan dari kecenderungan bunyi tersebut adalah pembangunan akan kesan muram.

Kemudian dalam aspek imaji, dominasi jenis imaji dalam puisi “Iras” adalah pengelihatan. Namun demikian imaji-imaji pendengaran dan pengecapan pun berperan dalam menimbulkan suatu kompleksitas imaji. Hal tersebut pada akhirnya menguatkan impresi perihal kemuraman dan keseduan yang terlempar pada kesan imaji secara keseluruhan. Perihal aspek gaya bahasa, secara keumuman puisi “Iras” tidak memiliki unsur gaya bahasa, yang mana memudahkan pembaca dalam pemaknaan secara langsung. Kecenderungan tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa penyair ingin menggiring pembaca ke dalam pemaknaan puisi secara jelas. Kemudian berdasarkan aspek tipografi, penulisan puisi “Iras” menggunakan bentuk rata kiri. Puisi ini terdiri dari 30 larik yang dibagi ke dalam lima bait. Namun oleh karena adanya ketimpangan dalam pembagian larik per bait, maka tiap kepadatan bait cenderung dimaksudkan sebagai pendukung suasana ketegangan maupun tertekan dari gagasan yang diemban dalam masing-masing bait.

Kedua, kesimpulan mengenai struktur batin puisi “Iras”. Berdasarkan segala kecenderungan yang terlempar dalam kesimpulan struktur fisik puisi, secara umum puisi “Iras” memiliki gagasan pokok mengenai hakikat manusia, yang menitikberatkan pada kecenderungan mengenai refleksi akan hakikat perjalanan hidup yang getir. Sehingga kecenderungan aspek amanatnya pun mengenai bagaimana seharusnya

Nur Al Medina, 2018

ANALISIS MUSIKALISASI PUISI ANANDA SUKARLAN TERHADAP PUISI “IRAS” KARYA ADIMAS IMMANUEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

manusia menghayati dan merefleksikan kehidupan yang sudah dijalani, kemudian menerimanya dengan lapang. Selain itu berdasarkan gagasan pokok puisi, aspek perasaan keumuman yang terkandung di dalamnya pun merupakan perihalan kegamangan. Kemudian nada bertutur dalam puisi ini pun cenderung lugas dan menghadirkan suasana ketegangan.

Ketiga, kesimpulan mengenai struktur komposisi musikalisasi puisi “Iras”. Secara aspek bentuk lagu, musikalisasi puisi “Iras” merupakan suatu bentuk lagu kompleks yang terdiri dari lima bagian. Walaupun lagu diawali dengan tonalitas minor dan diakhiri dengan mayor, tonalitas yang dihadirkan secara keumuman merupakan tonalitas minor. Sehingga kecenderungan tonalitas tersebut pun menghadirkan persepsi auditif perihalan kemuraman pada hampir sepanjang lagu.

Kemudian perihalan aspek melodi, pengolahan nada sekaligus alur melodi yang digunakan dalam musikalisasi puisi ini sangat bervariasi. Sebab seperti yang sudah diungkapkan pada bab sebelumnya, bahwa pada tiap bagian lagu terdapat ciri khas maupun keunikan masing-masing. Adapun persepsi auditif yang ditimbulkan secara umum dari musikalisasi puisi “Iras” adalah perihalan kesan afektif akan kemuraman dan ketegangan. Selanjutnya mengenai aspek motif, penggunaan motif secara keumuman yang terdapat pada lagu ini adalah *triplet* dan rangkaian not 1/8. Kemudian ketika motif-motif tersebut disandingkan dengan kecenderungan alur melodi, pengolahan komposisinya pun semakin menekankan kesan auditif minor. Hal tersebut dikuatkan pula oleh pengolahan alur melodi dan nada-nada tertentu yang diolah untuk menambah kesan dari persepsi auditif perihalan kemuraman dan ketegangan.

Terakhir, kesimpulan mengenai penggubahan musikalisasi puisi terhadap puisi “Iras”. Berdasarkan seluruh proses dalam reorganisasi konsep, adaptasi dan tujuan dalam transformasi musikalisasi puisi terhadap puisi “Iras”, peneliti menarik beberapa kesimpulan:

1. Musikalisasi puisi membantu pemaknaan puisi secara keseluruhan.
2. Adaptasi dalam penggubahan bentuk tipografi puisi ke dalam bentuk lagu bertujuan untuk menjaga keutuhan tema dan amanat yang tersembunyi dalam puisi “Iras”.
3. Dominasi dalam reorganisasi konsep perihalan pemenggalan rangkaian lirik terhadap larik-larik puisi, berfungsi sebagai penjelas terhadap pemaknaan puisi secara lebih mikro.

Nur Al Medina, 2018

ANALISIS MUSIKALISASI PUISI ANANDA SUKARLAN TERHADAP PUISI “IRAS” KARYA ADIMAS IMMANUEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Kecenderungan penggubahan dalam alur melodi maupun motif, merupakan upaya dalam penekanan terhadap nuansa ketegangan dan kemuraman secara keumuman yang terkandung dalam struktur batin puisi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini antara lain, melatih dan menambah pengetahuan dalam hal analisis puisi dan musik baik secara tekstual maupun kontekstual. Adanya kesadaran bahwa suatu sajian seni lintas medium memiliki banyak manfaat sekaligus kekayaan perihal wacana dan wawasan. Hal penting lainnya adalah bahwa dalam menciptakan karya berdasarkan transformasi (dalam hal ini musikalisasi puisi), seorang kreator sangat disarankan untuk memahami gagasan pokok maupun makna dalam karya yang menjadi objek transformasi.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini antara lain, dikarenakan kurangnya sumber studi mengenai kajian musikalisasi puisi, maka diharapkan kepada para mahasiswa khususnya Departemen Pendidikan Musik UPI untuk dapat melakukan penelitian lanjutan perihal tematik tersebut. Kemudian untuk para kreator, diharapkan dapat menambah wawasan perihal suatu seni yang hendak ditransformasikan ke dalam bentuk karya tertentu. Selain itu, alangkah baiknya apabila para pembuat kebijakan dapat memberi wadah dan perhatian lebih kepada suatu sajian seni lintas medium, seperti musikalisasi puisi. Sebab hal tersebut dapat memicu potensi kreativitas kreator, serta menambah kesegaran dan wawasan para apresiator dari berbagai sajian seni lintas medium.

Nur Al Medina, 2018

*ANALISIS MUSIKALISASI PUISI ANANDA SUKARLAN TERHADAP PUISI
"IRAS" KARYA ADIMAS IMMANUEL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu